

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:2009) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif juga mengandung arti sebagai metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah actual
2. Data deskriptif dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tertentu, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai manfaat hasil belajar “Manajerial Akuntansi Boga” pada kesiapan pengelolaan keuangan boga. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004 : 22), yaitu :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Manfaat Hasil Belajar “Manajerial Akuntansi Boga” Pada Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga. Definisi operasional dalam judul penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Hasil Belajar “Manajerial Akuntansi Boga”**

- a. Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 982) adalah menjadikan sesuatu mempunyai nilai guna atau berguna.
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2009 : 3 ) adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.
- c. Manajerial Akuntansi Boga adalah nama mata kuliah keahlian pada semester III, bobot 3 sks di Jurusan Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung . Materi yang dipelajari terdiri atas akuntansi dasar, laporan keuangan, dan manajemen dan penyusunan perencanaan usaha boga dalam mengatur segala aktifitas perusahaan mulai dari laporan keuangan dan mengorganisasikan sebuah perusahaan. (Kurikulum Akademi Tata Boga Bandung)

### **2. Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga**

- a. Kesiapan

Kesiapan adalah kondisi seseorang yang disadari oleh kemampuan berupa *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. (Slameto 2003 : 115)

b. Pengelolaan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu (Putra,2010)

c. Keuangan

Keuangan adalah suatu proses mencatat, mengklafikasi, meringkas, dan menyajikan data, transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. (Astuti, 2002:9)

d. Usaha Boga

Usaha boga adalah usaha yang bergerak dari pengadaan bahan dasar, bahan setengah jadi, dan bahan jadi serta produk boga. (Melly, 2007:2)

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (2009:117) mengungkapkan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri ata objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sudjana (2004:151) “Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Jurusan Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung yang telah mengikuti Mata Kuliah Manajerial Akuntansi Boga.

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:118) mengungkapkan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar resrepresentatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Menurut Surakhmad (2002:140) Sampel total adalah “sampel yang jumlahnya sebesar populasi”. Sampel total dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester V Jurusan Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung yang telah menempuh mata kuliah Manajerial Akuntansi Boga sebanyak 32 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan gambaran data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:193) bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah berupa angket atau kuesioner tentang manfaat hasil belajar Manajerial Akuntansi Boga pada kesiapan pengelolaan keuangan usaha boga yang diberikan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden.

## **E. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut :

### **1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membuat angket yang disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian ini berkaitan dengan Manfaat Hasil Belajar “Manajerial Akuntansi Boga” Pada Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga.

Proses pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu Mahasiswa semester IV sebanyak 32 orang.

### **2. Pengolahan Data Penelitian**

Langkah-langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut :

#### **a. Mengecek data**

Angket yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan yang ada pada angket.

#### **b. Tabulasi data**

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* sehingga terlihat frekuensi jawaban responden. responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga frekuensi bervariasi.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus untuk menghitung angka persentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  
 p : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)  
 n : Jumlah responden  
 f : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan mutlak

### 3. Penafsiran Data Penelitian

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1998:1984). Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan, yaitu sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim (2002:121), yaitu :

1. Istimewa : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahasiswa (100%)
2. Baik Sekali: Apabila sebagian besar (76-99%) saja dikuasai oleh mahasiswa

3. Baik : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60-75%) saja dikuasai oleh mahasiswa
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari (60%) dikuasai oleh mahasiswa.

Batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali, Syaiful Bahri Djamar dan Answar Zain, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut para ahli, yaitu :

86% - 100%	= Baik sekali
66% - 85%	= Baik
50% - 65%	= Cukup
31% - 49%	= Kurang
0% - 30%	= Sangat kurang

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian, mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian dan berdiskusi dengan dosen mata kuliah “Manajerial Akuntansi Boga” Jurusan Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung .
2. penyusunan outline penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Manfaat Hasil Belajar “Manajerial Akuntansi Boga” Pada Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Manfaat Hasil Belajar “Manajerial Akuntansi Boga” Pada Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga.

4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Manfaat Hasil belajar “Manajerial Akuntansi Boga” Pada Kesiapan Pengelolaan Keuangan Usaha Boga.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yang penulis buat menggunakan teknik angket.
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket.
8. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian membuat persentasenya.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Membuat rekomendasi peneliti yang ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.